
**PENGARUH KERJA SAMA TIM DAN PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA
PEGAWAI DI UPT DPPKAD KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

^{1*)} Firdaus Sianipar, ²⁾ Rusmida Jun Harapan Hutabarat
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan ¹⁾²⁾

E-mail : firdaus_sianipar@univ-tridinanti.ac.id¹, rusmida_hutabarat@univ-tridinanti.ac.id²

Submitted : 11 September 2023, Review : 30 September 2023,

Accepted : 24 Oktober 2023, Publish : 24 Oktober 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of teamwork and appreciation on performance at the UPT DI UPT DPPKAD office, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The data used in this study are primary data and secondary data. The analysis technique used is the instrument test technique with multiple linear regression analysis techniques where the technique explains the relationship between the variables Teamwork (X^1), Rewards (X^2) and Performance (Y). The results showed that the regression coefficient for the Teamwork variable (X^1) was 0.462, the Reward variable (X^2) was 0.471 and also produced a constant value of 3.923. The two variables, namely Teamwork (X^1) and Rewards (X^2) have a positive correlation with the Performance variable (Y) and the coefficient of determination (R^2) of 0.848. This value can be interpreted that the magnitude of the relationship between Teamwork (X^1) and the Reward variable (X^2) is 84.80% and has a significant influence on the Performance variable (Y). Partially there is a positive influence between teamwork and appreciation of employee performance.

Keywords: Teamwork, Rewards and Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim dan penghargaan terhadap kinerja di kantor UPT DI UPT DPPKAD Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik uji instrumen dengan teknik analisis regresi linier berganda dimana teknik tersebut menjelaskan hubungan antara variabel Kerja Sama Tim (X^1), Penghargaan (X^2) dengan Kinerja (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Kerja Sama Tim (X^1) sebesar 0.462, variabel Penghargaan (X^2) sebesar 0.471 dan juga menghasilkan nilai konstanta 3.923. Kedua variabel tersebut, yaitu variabel Kerja Sama Tim (X^1) dan Penghargaan (X^2) berkorelasi positif dengan variabel Kinerja (Y) dan Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.848. Nilai tersebut dapat ditafsirkan bahwa besarnya hubungan antara Kerja Sama Tim (X^1) dan variabel Penghargaan (X^2) sebesar 84.80% dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel Kinerja (Y). Secara parsial terdapat pengaruh positif antara kerja sama tim dan penghargaan terhadap kinerja pegawai.

Kata kunci : *Kerja Sama Tim, Penghargaan, Kinerja*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia yang seutuhnya. Pembangunan

yang dilaksanakan secara bertahap di Indonesia diharapkan dapat mencapai suatu kemajuan yang lebih optimal, lebih baik, lebih sejahtera dan lebih maju terhadap masyarakat. Pembangunan dirumuskan sebagai proses perubahan yang terencana dari situasi nasional yang satu ke situasi lain yang lebih baik

Tujuan pembangunan nasional agar dapat terwujud, maka perlu dilaksanakan pembangunan disegala bidang kehidupan, seperti halnya pembangunan di bidang ketenagakerjaan, baik tenaga kerja swasta maupun pegawai negeri sipil. Dalam rangka mencapai tujuan nasional tersebut, Pegawai Negeri Sipil sebagai unsur utama sumber daya manusia dan sebagai aparatur negara mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengemban tugas pemerintahan dan pembangunan. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan pembangunan nasional yakni mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi, maka diperlukan sumberdaya yang tangguh. Di kantor Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan terbentuk pada tanggal 12 Desember 2006 yang beralamatkan di jalan raya tanjung api-api desa tanjung lago (30761), dalam upaya pembangunan nasional belum dilakukan dengan baik sehingga sering kali pekerjaan yang dilakukan pegawainya tidak sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Kadang terjadi tumpang tindih pekerjaan yang dilakukan oleh beberapa pegawai. Seperti kantor pemerintahan lainnya kantor UPT DPPKAD Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan tidak melupakan penghargaan atas pekerjaan baik yang dilakukan oleh pegawainya. Hal ini dikarenakan kantor

pemerintahan tersebut belum lama terbentuk dan kurangnya kesadaran pegawai untuk bekerjasama dalam membangun suatu daerah dan juga menyebabkan pegawai terkadang mengerjakan tugas asal jadi saja tanpa memperhatikan hasilnya. Tentu ini merupakan kinerja yang tidak baik di kantor pemerintahan. Dan juga dilihat dari data penerimaan PBB bulan Juni 8,63% dan bulan Juli sebesar 10,13% yang semakin meningkat tentu ini membutuhkan kinerja pegawai yang lebih baik lagi.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kerja sama tim dan penghargaan terhadap kinerja pegawai UPT DPPKAD Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana pengaruh kerja sama tim dalam meningkatkan kinerja pegawai UPT DPPKAD Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana pengaruh penghargaan terhadap kinerja pegawai UPT DPPKAD Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim dan penghargaan secara simultan terhadap kinerja pegawai UPT DPPKAD Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim dan penghargaan secara parsial terhadap kinerja pegawai UPT DPPKAD Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Tujuan studi dalam penelitian ini adalah studi deskriptif yaitu menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang digunakan dalam pemecahan-pemecahan masalah yang berkaitan dengan hasil penelitian. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat *causalitet* yang berarti adanya hubungan sebab akibat antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh variabel Kerja Tim (X^1) dan Penghargaan (X^2) dalam mengaitkan Kinerja (Y). Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu-individu pegawai kantor kecamatan ini yang diperoleh subyektif berdasarkan jawaban individu-individu pegawai tersebut sebagai reposden.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 (tiga) variable yang terdiri dari 2 Variabel independen (variable bebas) dan 1 (satu) variable dependen (terikat). Dalam hal ini kerja tim pada kantor UPT DPPKAD Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan teridentifikasi melalui variabel Kerja Tim (X^1) yaitu faktor komposisi anggota dan koordinasi dengan unit kerja, variabel Penghargaan (X^2) yaitu faktor penunjang yang bertujuan memotivasi pegawai serta variabel Kinerja (Y) yaitu faktor hasil kerja pegawai tersebut.

Tujuan utama dari program penghargaan adalah menarik orang yang memiliki kualifikasi untuk bergabung dengan organisasi, mempertahankan pegawai agar terus datang untuk bekerja, dan memotivasinya untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi.

Penghargaan di kantor kecamatan tanjung lago kabupaten banyuasin provinsi sumatera selatan teridentifikasi dengan penghargaan intrinsik dan penghargaan ekstrinsik.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan membagikan kuesioner kepada para pegawai yang ada di kantor kecamatan tanjung lago kabupaten banyuasin. Pada beberapa variabel, data yang diinginkan harus diperoleh dengan metode observasi, namun pada beberapa variabel yang lain, data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan menggunakan metode literatur. Peneliti berusaha sedapat mungkin menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono : 2004:57). populasi dan objek yang menjadi sasaran pengamatan penulis adalah seluruh pegawai yang ada di kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 32 orang. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh yaitu dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel untuk penyebaran kuesioner.

5. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan Kerja Tim, Penghargaan dan Kinerja digunakan

instrumen berupa kuisioner dengan pengukuran menggunakan skala *likert* yang mempunyai lima tingkatan yang merupakan skala jenis ordinal dengan perkiraan nilai jawaban pada setiap pertanyaan yang ditujukan responden. Dengan menggunakan tiga instrumen yaitu instrumen Kerja Tim, Penghargaan dan Kinerja yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan atau parameter yang diukur. Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Sebelum hasil instrumen penelitian digunakan dalam proses pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji instrumen mengingat pengumpulan data pengumpulan data melalui kuisioner maka faktor kesungguhan menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan ada pertanyaan yang dijawab secara tidak sungguh-sungguh.

6. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang dikumpulkan dari lapangan yang berasal dari seluruh daftar pertanyaan di edit kemudian ditabulasikan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Adapun analisis yang dibutuhkan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan dan hipotesis, untuk menguji hipotesis yaitu dengan mengetahui pengaruh kerja tim dan penghargaan terhadap kinerja pegawai digunakan **Regresi Linier Berganda** :

$$Y = a + b^1 X^1 + b^2 X^2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel kinerja pegawai

A : Konstanta

X¹ : Variabel kerja tim

X² : Variabel penghargaan

b¹ b² : Koefisien regresi

e : Residu

Uji Hipotesis Statistik

H^o : b¹, b², = 0

H^o = Variabel kerja sama tim dan penghargaan tidak berpengaruh secara simultan dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor kecamatan.

H^a : b¹, b², ≠ 0

H^a = Variabel kerja sama tim dan penghargaan berpengaruh secara simultan dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor kecamatan.

b) Nilai Kritis Didtribusi F dengan *Level Of Signifikana* = 5%

F_{tabel} = F_α; munerator, denominator

c) Kriteria Penolakan dan Penerimaan

Secara statistik dapat dianggap simultan atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara :

1. Bandingkan Nilai Fhitung dengan nilai F_{tabel}. H^o ditolak jika nilai Fhitung > nilai F_{tabel}.

2. Bandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya nilai alpha (α). H^o ditolak jika probabilitas < dari nilai α.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengelolaan data tentang variabel bebas (X¹) dan (X²) serta varibel terikat (Y) maka akan dibahas analisis pengaruh Kerja Sama Tim (X¹) dan Penghargaan (X²) terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan DPPKAD Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Y). Berdasarkan data terkumpul melalui intrumen penelitian, maka dilihat secara terperinci deskripsi variabel-variabel tersebut secara berturut-turut nilai skor terendah, nilai skor tertinggi dan nilai rata-rata.

1. Uji Instrumen

Uji Instrumen adalah salah satu uji yang disyaratkan untuk melihat kualitas instrumen penelitian. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya.

2. Uji Validitas

Kuesioner yang telah disiapkan telah diberikan ke 32 responden yang telah dipilih. Jawaban yang diberikan oleh

responden yang telah dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini, akan diuji validitas datanya.

A. Uji Validitas Kerja Sama Tim (X^1)

Perhitungan dalam uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Rank Spearman Brown* dengan bantuan program SPSS. Hasil uji validitas dari 10 item pertanyaan untuk mengukur variabel Kerja Sama Tim (X^1) dari 32 responden yang diteliti terlihat pada tabel ini :

Tabel 1. Hasil SPSS Korelasi Kerja Sama Tim (X^1)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keputusan
1	0.617	0.444	Valid
2	0.612	0.444	Valid
3	0.796	0.444	Valid
4	0.739	0.444	Valid
5	0.495	0.444	Valid
6	0.773	0.444	Valid
7	0.796	0.444	Valid
8	0.739	0.444	Valid
9	0.742	0.444	Valid
10	0.510	0.444	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kerja Sama Tim (X^1) dialkukan terhadap 32 orang responden yang telah ditentukan dengan 10 butir pertanyaan, ternyata semuanya menunjukkan hasil yang valid, baik pada taraf signifikan 0,05 atau taraf signifikan 0,01, sehingga semua pertanyaan dapat digunakan untuk hasil penelitian selanjutnya.

B. Uji Validitas Penghargaan (X^2)

Perhitungan dalam uji validitas dilakukan menggunakan korelasi dengan bantuan program SPSS. Hasil uji validitas dari 10 item pertanyaan untuk mengukur variabel Penghargaan (X^2) dari 32 responden yang diteliti terlihat pada tabel ini :

Tabel 2. Hasil SPSS Korelasi Penghargaan (X^2)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keputusan
1	0.506	0.444	Valid
2	0.783	0.444	Valid
3	0.742	0.444	Valid
4	0.698	0.444	Valid
5	0.741	0.444	Valid
6	0.783	0.444	Valid
7	0.742	0.444	Valid
8	0.638	0.444	Valid
9	0.741	0.444	Valid
10	0.698	0.444	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Penghargaan (X^2) dialkuakn terhadap 32 orang responden yang telah ditentukan dengan 10 butir pertanyaan, ternyata semuanya menunjukkan hasil yang valid, baik pada taraf signifikan 0,05 atau taraf signifikan 0,01, sehingga semua pertanyaan dapat digunakan untuk hasil penelitian selanjutnya.

C. Uji Validitas Kinerja (Y)

Perhitungan dalam uji validitas dilakukan menggunakan korelasi dengan bantuan program SPSS. Hasil uji vadilitas dari 10 item pertanyaan untuk mengukur variabel Kinerja (Y) dari 32 responden yang diteliti terlihat pada tabel ini :

Tabel 3. Hasil SPSS Korelasi Kinerja (Y)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keputusan
1	0.830	0.444	Valid
2	0.807	0.444	Valid
3	0.541	0.444	Valid
4	0.631	0.444	Valid
5	0.807	0.444	Valid
6	0.866	0.444	Valid
7	0.866	0.444	Valid
8	0.807	0.444	Valid
9	0.866	0.444	Valid
10	0.687	0.444	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Uji Validitas Kinerja (Y) dialkuakn terhadap 32 orang responden yang telah ditentukan dengan 10 butir pertanyaan, ternyata semuanya menunjukkan hasil yang valid, baik pada taraf signifikan 0,05 atau taraf signifikan 0,01, sehingga semua pertanyaan dapat digunakan untuk hasil penelitian selanjutnya.

3. Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu jika kuesioner tersebut dicobakan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama. Uji Reabilitas adalah ukuran konsisten instrumen penelitian, instrumen dinyatakan reliabel jika alat ukur yang digunakan aman, karena bekerja dengan baik pada

waktu kondisi yang berbeda. hasil pengujian reabilitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan adalah realibel dengan nilai *Alpha Cronnbach* dengan hasil olahannya.

4. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian statistik yang dilakukan dengan SPSS yang meliputi Analisis Regresi, Koefisien Korelasi, Korelasi Parsial, Koefisien Determinasi, dan Koefisien Bersama-sama, prediksi yang menunjukkan interpretasi hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Kerja Sama Tim (X^1) sebesar 0.462, variabel Penghargaan (X^2) sebesar 0.471 dan juga menghasilkan nilai konstanta 3.923 Hasil

perhitungan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 3.923 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan Kerja Sama Tim (X^1) dan Penghargaan (X^2) karena secara matematika X^1 dan X^2 adalah 0, maka Kinerja

tetap sebesar 3.923 unit skor. Hal ini bisa dipahami karena masih banyak variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini seperti sikap, perilaku kerja dan lainnya.

b. Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Kerja Sama Tim (X^1) 0.462 atau sama dengan 46.20% artinya kecendrungan antara variabel Kerja Sama Tim (X^1) dengan variabel Kinerja (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Kerja Sama Tim (X^1) sebesar 100%, maka mengakibatkan perubahan atau peningkatan pola pada variabel Kinerja sebesar 46.20% dengan tingkat signifikan 5%. Sedangkan untuk nilai variabel penghargaan (X^2) 0.471 atau sama dengan 47.10% artinya kecendrungan proyeksi perubahan antara variabel Penghargaan (X^2) dengan variabel Kinerja (Y) menunjukkan setiap perubahan atau peningkatan variabel Penghargaan (X^2) sebesar 100%, maka mengakibatkan perubahan atau peningkatan pola pada variabel Kinerja (Y) sebesar 47.10% dengan tingkat signifikan 5%.

2. Kedua variabel tersebut, yaitu variabel Kerja Sama Tim (X^1) dan Penghargaan (X^2) berkorelasi positif dengan variabel Kinerja (Y). Artinya bila variabel Kerja Sama Tim (X^1) dan variabel Penghargaan (X^2) meningkat, maka akan meningkatkan variabel Kinerja (Y), begitu pula sebaliknya apabila variabel Kerja Sama Tim (X^1) dan variabel Penghargaan (X^2)

menurun, maka variabel Kinerja (Y) juga menurun.

3. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.848. Nilai tersebut dapat ditafsirkan bahwa besarnya hubungan antara Kerja Sama Tim (X^1) dan variabel Penghargaan (X^2) sebesar 84.80% dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel Kinerja (Y). Sedangkan sisanya sebesar 15.20% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kerja Sama Tim (X^1) dan Penghargaan (X^2), secara simultan atau bersama-sama terhadap Kinerja (Y). Dari tabel uji F dapat dilihat bahwa nilai F adalah 87,180 dan nilai sig adalah 0,00. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti sig $\leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan Kerja Sama Tim (X^1) dan Penghargaan (X^2) secara bersama-sama terhadap Kinerja (Y).

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kerja Sama Tim (X^1) terhadap Kinerja (Y). Dari analisis linier berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel Kerja Sama Tim (X^1) nilai $t = 4,020$ dan nilai sig 0,000. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti sig. $t \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara parsial variabel Kerja Sama Tim (X^1) terhadap variabel Kinerja (Y).

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Penghargaan (X^2) terhadap Kinerja (Y). Dari analisis linier berganda dapat dilihat bahwa untuk variabel variabel Penghargaan (X^2) nilai $t = 3,969$ dan nilai sig 0,000. Dari nilai taraf signifikan tersebut berarti sig. $t \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara

parsial variabel Penghargaan (X^2) terhadap variabel Kinerja (Y).

4. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.848. Nilai tersebut dapat ditafsirkan bahwa besarnya hubungan antara Kerja Sama Tim (X^1) dan variabel Penghargaan (X^2) sebesar 84.80% dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel Kinerja (Y). Sedangkan sisanya sebesar 15.20% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

1. Pegawai harus berusaha mengerjakan tugas yang telah diberikan sebaik mungkin. Manajemen kantor akan memberikan kesejahteraan yang baik apabila pegawai sudah bekerja dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan atasan. jadi diri sendiri dulu yang harus menunjukkan kinerja, baru nanti bisa menuntut kantor untuk memberi hasil yang setimpal dengan pekerjaan yang telah dikerjakan.
2. Diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji masalah kerja sama tim dan penghargaan untuk meningkatkan kinerja pegawai UPTD DPPKAD Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, karena ilmu sumber daya manusia terus berkembang dan masalah-masalah individu sebagai pegawai juga semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal,Santiago,2005, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Cintyas Press,Jakarta
- Hasibuan,MalayuSP,2005, **Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi**, Bumi Aksara, Jakarta
- Haryono, Siswoyo, 2007, **Statistika Penelitian Manajemen dengan SPSS**, Penerbit MM UPT, Palembang
- Jackson,Susan E, Schuler,Randal S, dan Warner Steve, **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**, 2011, Salemba Empat, Jakarta
- John,M.Ivancevich, Robert Koespasko, dan Michael T.Matterson, penerjemah Gina Gania,2006, **Perilaku dan Manajemen Organisasi, Edisi 7**, PT Gelora Aksara Pertama, Jakarta
- Kreitzner,Robert, dan Kinicki,Angelo, 2005, **Perilaku Organisasi**, Salemba Empat, Jakarta
- Robbins,p.Stephen, dan Judge,A.Timothy, 2008, **Perilaku Organisasi**, Salemba Empat, Jakarta
- Simamora, 2007, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Penerbit STIE YPKKN, Yogyakarta
- Stephen P,Robbins, 2002, **Organizational Behavior (Perilaku Organisasi)**, Edisi ke Delapan, Penerbit PT.Prehallindo, Jakarta
- Sugiyono, 2004, **Statistik Nonparametris Untuk Penelitian**, Penerbit CV Alfabeta, Bandung
- Thomson, 2002, **Dicipline Management Work (Manajemen Disiplin Kerja)**, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Umar, Husein, 2002, **Metode Riset Bisnis, Cetakan Pertama**, Penerbit PT Gramedia Pustaka, Jakarta
- Alwi, Hasan, 2007, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Jakarta: Balai Pustaka